

## ABSTRAK

Kecamatan Leuwiliang merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan agropolitan di Kabupaten Bogor. Kawasan Agropolitan Leuwiliang memiliki produk unggulan yakni manggis yang memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan, namun tidak didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Tidak adanya fasilitas penunjang ini tentunya akan menurunkan kualitas hasil budidaya manggis sebagai produk unggulan Kecamatan Leuwiliang.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pengembangan kawasan agropolitan manggis dan menyusun strategi pengembangan kawasan agropolitan manggis di kecamatan Leuwiliang. Untuk mengembangkan kawasan agropolitan di Kecamatan Leuwiliang ini menggunakan analisis sarana dan prasarana pendukung langsung agropolitan yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pengembangan kawasan agropolitan manggis dan analisis SWOT untuk menyusun strategi pengembangan kawasan agropolitan manggis di wilayah studi.

Hasil dari analisis SWOT bahwa dalam menentukan Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor yaitu memanfaatkan segala kekuatan dalam meminimalisir ancaman, maka strategi atau langkah konkrit utama yang bisa direkomendasikan adalah memunculkan dan mengembangkan usaha produk olahan manggis seperti bahan pewarna, tepung kulit buah, jus, *cocktail*, sirup, dan kapsul ekstrak herbal kulit manggis, pemberian pelatihan dan pendampingan usaha olahan dari manggis agar tercipta nilai tambah dan harga yang kompetitif serta peningkatan kualitas SDM masyarakat melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan, serta ditunjang oleh perbaikan dan peningkatan sarana, prasarana dan infrastruktur di Kecamatan Leuwiliang.